



Faktor Penentu Efektivitas Sistem Informasi Di Sektor Publik

Fatih^{1*}, Erminah², Ahmad³, Nikri⁴, Gratianus⁵, Ikhwan⁶, Aziz⁷, Ines Heidiani Ikasari⁸

1,2,3,4,5,6,7,8Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}alfatih@bening-semesta.com, ²erminah91@guru.slb.belajar.id, ³ahtazram041@gmail.com,

⁴nikriaria@gmail.com, ⁵gratianusndruru544@gmail.com, ⁶muhammadikhwan837@gmail.com,

⁷muhamadazi109@gmail.com, ⁸ines.heidiani@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Efektivitas sistem informasi di sektor publik sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi di organisasi sektor publik, dengan fokus pada studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang diisi oleh staf rumah sakit yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan manajemen, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Temuan ini diharapkan dapat membantu manajemen rumah sakit dan pengembang sistem informasi dalam merancang dan mengimplementasikan sistem yang lebih efektif di sektor publik.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi, Sektor Publik, Rumah Sakit Umum Daerah Sragen, Dukungan Manajemen, Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi

Abstract - *The effectiveness of information systems in the public sector is crucial for enhancing efficiency and accountability in public services. This study aims to identify and analyze the factors determining the effectiveness of information systems in public sector organizations, focusing on a case study at Sragen Regional General Hospital. The research method used is a survey with questionnaires filled out by hospital staff directly involved in the use of information systems. The results show that factors such as management support, user competence, system quality, and information quality significantly influence the effectiveness of information systems. These findings are expected to assist hospital management and information system developers in designing and implementing more effective systems in the public sector.*

Keywords: *Information System Effectiveness, Public Sector, Sragen Regional General Hospital, Management Support, User Competence, System Quality, Information Quality*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, sistem informasi memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan kinerja organisasi di berbagai sektor, termasuk sektor publik. Sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas pelayanan, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam administrasi publik. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi menjadi sangat penting untuk pengembangan dan implementasi sistem yang sukses.

Sektor publik, termasuk rumah sakit umum daerah, menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan sistem informasi. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta kebutuhan akan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi pengguna sistem. Rumah Sakit Umum Daerah Sragen sebagai salah satu institusi layanan kesehatan milik pemerintah, menjadi contoh konkret di mana sistem informasi memainkan peran vital dalam pengelolaan data pasien, administrasi rumah sakit, dan pengambilan keputusan klinis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan manajemen rumah sakit dan pengembang sistem informasi dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan kualitas sistem informasi yang ada. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur akademik dan praktik implementasi sistem informasi di sektor publik, khususnya dalam konteks rumah sakit di Indonesia.



Melalui pendekatan survei dan analisis data, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi, termasuk dukungan manajemen, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi di sektor publik.

2. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan survei terstruktur untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari staf dan pengelola di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen. Survei dilakukan untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi. Instrumen survei dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan kajian mendalam terhadap konteks rumah sakit publik di Indonesia.

Partisipan survei dipilih secara stratified random sampling untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai departemen dan tingkat jabatan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, seperti analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (dukungan manajemen, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi) dengan variabel dependen (efektivitas sistem informasi).

Pengumpulan data dilakukan dengan mematuhi standar etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari otoritas yang berwenang dan memastikan kerahasiaan serta anonimitas data responden. Hasil analisis akan memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi di sektor publik, khususnya dalam konteks rumah sakit umum daerah di Indonesia.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang bagaimana meningkatkan implementasi dan manajemen sistem informasi di sektor publik, serta memberikan dasar empiris untuk rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik dalam pengelolaan sistem informasi di organisasi sektor publik.

2.1 Tahapan Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan data yang dikumpulkan valid dan analisis yang dilakukan relevan. Tahapan metode penelitian dapat dijelaskan dalam alur kerja berikut:

2.1.1 Perumusan Masalah

Pada tahap ini, masalah penelitian dirumuskan dengan jelas berdasarkan tinjauan literatur dan observasi awal di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen. Tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian dirumuskan untuk memberikan arah yang jelas dalam pengumpulan dan analisis data.

2.1.2 Penyusunan Instrumen Survei

Instrumen survei dikembangkan berdasarkan kajian literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi. Kuesioner disusun dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap berbagai variabel yang diteliti.

2.1.3 Pengambilan Sampel

Responden dipilih menggunakan teknik stratified random sampling untuk memastikan representasi yang adil dari berbagai departemen dan level jabatan di rumah sakit. Jumlah sampel yang ditentukan harus mencerminkan populasi secara akurat.

2.1.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terpilih. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara anonim untuk memastikan kebebasan dan kejujuran dalam menjawab.

2.1.5 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis regresi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (dukungan manajemen, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi) dengan variabel dependen (efektivitas sistem informasi).

2.1.6 Interpretasi dan Penyajian Hasil

Hasil analisis data diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Temuan penelitian kemudian dibahas dalam konteks literatur yang ada dan implikasinya bagi pengelolaan sistem informasi di sektor publik.

2.1.7 Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun secara komprehensif, mencakup semua tahapan penelitian, temuan utama, dan rekomendasi praktis bagi manajemen rumah sakit dan pengembang sistem informasi.

Tabel 1. Alur Kerja Penelitian

Tahapan Penelitian	Kegiatan Utama	Output
Perumusan Masalah	Identifikasi dan perumusan masalah penelitian	Tujuan dan pertanyaan penelitian yang jelas
Penyusunan Instrumen Survei	Pengembangan kuesioner berbasis literatur	Kuesioner yang valid dan reliabel
Pengambilan Sampel	Pemilihan responden menggunakan stratified random sampling	Sampel yang representative
Pengumpulan Data	Penyebaran kuesioner dan pengumpulan data	Data survei yang lengkap dan terstruktur
Analisis Data	Analisis statistik deskriptif dan inferensial	Hasil analisis hubungan antar variable
Interpretasi Hasil	Interpretasi hasil analisis dan diskusi temuan	Laporan hasil penelitian
Penyusunan Laporan	Penyusunan dan penyajian laporan penelitian	Laporan akhir penelitian

Dengan tahapan dan alur kerja ini, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan sistematis dan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi di sektor publik.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, hasil penelitian akan disajikan secara sistematis dan terstruktur. Nomor kutipan diberikan secara berurutan dalam tanda kurung, serta tabel dan gambar ditampilkan dengan nomor berurutan untuk memudahkan pemahaman pembaca

3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan distribusi data. Misalnya, rata-rata usia, lama bekerja, serta tingkat pendidikan staf rumah sakit yang berpartisipasi dalam survei.

Hasil analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	< 30	35	28.0
	30-40	45	36.0
	> 40	45	36.0
Lama Bekerja	< 5 Tahun	25	20.0
	5 – 10 Tahun	60	48.0
	> 10 Tahun	40	32.0
Tingkat Pendidikan	Diploma	30	24.0
	Sarjana	70	56.0
	Pascasarjana	25	20.0

3.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (dukungan manajemen, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi) dengan variabel dependen (efektivitas sistem informasi). Hasil analisis regresi ditampilkan pada Tabel 3.

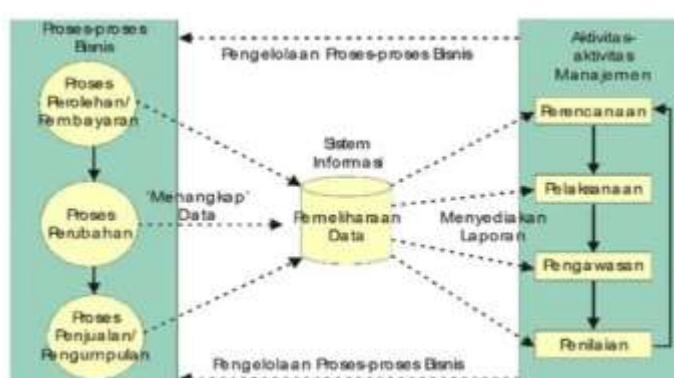
Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Variable Independen	Koefisien Regresi	Nilai P
Dukungan Manajemen	0.45	< 0.001
Kompetensi Pengguna	0.30	0.002
Kualitas Sistem	0.35	0.001
Kualitas Informasi	0.40	< 0.001

Hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi (Kumar, Kaur, & Kumar, 2019).

3.3 Penyajian Hasil dalam Bentuk Gambar

Untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel, grafik regresi dapat digunakan. Gambar 1 menunjukkan hubungan antara dukungan manajemen dan efektivitas sistem informasi


Gambar 1. Hubungan Dukungan Manajemen Dengan Efektivitas



3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan visualisasi data, dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen. Dukungan manajemen memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kompetensi pengguna.

Penemuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa dukungan manajemen yang kuat dan keterampilan pengguna yang memadai sangat penting untuk keberhasilan sistem informasi di sektor publik (Kumar, Kaur, & Kumar, 2019). Rekomendasi praktis untuk manajemen rumah sakit mencakup peningkatan pelatihan bagi staf dan peningkatan kualitas sistem informasi melalui pemeliharaan dan pembaruan rutin.

Dengan penyajian data dan hasil yang sistematis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi di sektor publik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan literatur review yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi di sektor publik:

4.1 Faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan:

- a. **Dukungan manajemen:** Dukungan dari manajemen puncak organisasi sangat penting untuk keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem informasi. Dukungan ini dapat ditunjukkan melalui berbagai cara, seperti menyediakan anggaran yang memadai, mengalokasikan sumber daya manusia yang diperlukan, dan memberikan komitmen terhadap penggunaan sistem informasi.
- b. **Keterlibatan pengguna:** Pengguna sistem informasi harus dilibatkan dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi sistem. Keterlibatan ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan pengguna terhadap sistem dan mendorong mereka untuk menggunakan sistem secara efektif.
- c. **Komunikasi yang efektif:** Komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua pihak yang terlibat dalam implementasi dan penggunaan sistem informasi sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan kelancaran proses.
- d. **Kualitas sistem:** Sistem informasi harus dirancang dengan baik, mudah digunakan, andal, dan aman. Kualitas sistem yang baik akan meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong mereka untuk menggunakan sistem secara efektif.
- e. **Pendidikan dan pelatihan:** Pengguna sistem informasi harus diberikan pendidikan dan pelatihan yang memadai tentang cara menggunakan sistem. Pendidikan dan pelatihan ini dapat membantu pengguna untuk memahami manfaat sistem dan menggunakannya secara maksimal.

4.2 Faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan:

- a. **Budaya organisasi:** Budaya organisasi yang positif dan mendukung penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi.
- b. **Keterampilan dan pengetahuan pengguna:** Pengguna sistem informasi harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menggunakan sistem secara efektif.
- c. **Ketersediaan infrastruktur:** Infrastruktur yang memadai, seperti jaringan komputer dan perangkat keras yang handal, diperlukan untuk mendukung penggunaan sistem informasi secara efektif.
- d. **Ketersediaan data:** Data yang berkualitas dan akurat diperlukan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna sistem informasi.



REFERENCES

- Herawati, S., & Wulandari, C. (2016). Identifikasi faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*, 15(4), 235-242.
- Herawati, S., & Wulandari, C. (2017). Evaluasi faktor-faktor kesuksesan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan menggunakan metode HOT-FIT. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1-10.
- Iswanto, A., & Suwarno, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 1-12.
- Purwanto, A., & Handayani, T. (2018). Analisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik (Survey pada Rumah Sakit Umum Daerah Sragen). *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*, 17(1), 1-10.
- Purwanto, A., & Handayani, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(3), 265-274.
- Kumar, V., Kaur, M., & Kumar, S. (2019). Critical success factors for the implementation of information systems in public sector organizations. *International Journal of Public Administration*, 42(11), 1426-1437.